

ANALISIS DAN IMPLEMENTASI METODE SEARCH ENGINE OPTIMIZATION (SEO) PADA WEBSITE UNTUK MENINGKATKAN PERINGKAT DI SEARCH ENGINE

I Wayan Santiyasa

Program Studi Teknik Informatika, Jurusan Ilmu Komputer

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Udayana

Email : wayan.santiyasa@cs.unud.ac.id

Abstrak: Sebuah *website* yang memiliki peringkat tinggi pada hasil pencarian di mesin pencarian (*search engine*) memiliki peluang lebih besar untuk dikunjungi para pengguna internet. Pengguna internet yang menggunakan pencarian dengan *search engine* cenderung lebih tertarik pada beberapa *website* yang ada di halaman awal karena dianggap lebih relevan dengan *keyword* yang dicari.

Untuk membuat *website* berada pada halaman awal mesin pencarian digunakan metode *Search Engine Optimization* (SEO). Pada penelitian ini diimplementasikan dua buah teknik dalam *Search Engine Optimization* (SEO) yaitu: teknik *Onpage Optimization* yang merupakan optimasi dan modifikasi pada faktor-faktor yang terdapat didalam *webpage* serta teknik *Offpage Optimization* yang memanfaatkan faktor-faktor yang tidak ada di dalam *webpage* tetapi digunakan mesin pencari dalam melakukan perangkian pada hasil pencarian. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan *website* dengan metode *Search Engine Optimization* (SEO) sehingga dapat meningkatkan *pagerank* atau peringkat *website* pada mesin pencarian dan dapat meningkatkan jumlah pengunjung *website*.

Dari hasil penelitian dibuktikan bahwa *website* yang menggunakan metode SEO dapat masuk di halaman awal hasil pencarian pada mesin pencarian dan memiliki peringkat yang tinggi sesuai dengan *keyword* yang ditentukan.

Kata kunci : *Search Engine Optimization*, *Onpage* dan *Offpage Optimization*, *Search Engine*, *Website*, Peringkat dan *keyword*.

The Analysis And Implementation Of Optimization Search Engine Method (Seo) On The Website To Increase The Rank In The Search Engine

Abstract: A *website* that has a high ranking in search results on search engines (*search engines*) have a better chance to be visited by internet users. Internet users who use search with search engines tend to be more interested in some *websites* that exist on the home page because it was considered more relevant to the keywords searched.

To create a *website* located on the home page search engine used method of *Search Engine Optimization* (SEO). In this study implemented two techniques in *Search Engine Optimization* (SEO), namely: *Onpage Optimization* techniques which are optimization and modifications to the factors contained in the *webpage* as well as *Offpage Optimization* techniques that utilize the factors that were not in the *webpage* but used machines in conducting the search ranking on the search results. This study aims to implement a *website* with the method of *Search Engine Optimization* (SEO) so as to increase the *pagerank* or ranking *website* on search engines and can increase the number of *website* visitors.

From the research results proved that the website using SEO methods can be entered on the start page of search results on search engines and has a high rank in accordance with specified keyword. Key words: Search Engine Optimization, Onpage and Offpage Optimization, Search Engine, Website, Rating and keywords.

Key : Search Engine Optimization

I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi yang berkembang pesat pada saat ini telah mendorong munculnya berbagai macam website sebagai penyedia informasi. Salah satu masalah atau kendala yang dimiliki oleh para pemilik website yaitu sepiunya trafik kunjungan yang masuk ke website tersebut. Hal ini tentunya merugikan bagi para pemilik website yang ingin menjadikan website sebagai lahan bisnis di internet. Sepinya trafik kunjungan disebabkan sebuah website yang sulit untuk di indeks oleh search engine sehingga tidak muncul atau muncul jauh di halaman belakang dari Search Engine Result Page (SERP). Trafik kunjungan pada sebuah website banyak bersumber dari hasil pencarian search engine sehingga sangat sulit bagi website yang tidak muncul di posisi tinggi halaman hasil pencarian search engine untuk mendapatkan trafik yang tinggi.

Tidak dapat dipungkiri, sebuah website yang menjadi urutan teratas atau memiliki peringkat tinggi pada hasil pencarian di mesin pencarian (search engine) memiliki peluang lebih besar untuk dikunjungi para pengguna internet. Pengguna internet yang menggunakan pencarian dengan search engine cenderung lebih tertarik pada beberapa website yang ada di halaman awal karena dianggap lebih relevan dengan keyword yang dicari.

Search Engine Optimization (SEO) merupakan salah satu metoda yang dapat mengatasi masalah yang dijabarkan diatas. Search Engine Optimization (SEO) terdiri kumpulan teknik atau proses yang digunakan untuk menjadikan suatu website menjadi lebih mudah diindeks oleh mesin pencari dengan melakukan optimasi dan modifikasi pada faktor-faktor yang terdapat didalam webpage (Onpage Optimization) dan memanfaatkan faktor-faktor yang tidak ada didalam webpage tetapi digunakan mesin pencari dalam melakukan perangkungan pada hasil pencarian (Offpage Optimization). Penelitian ini menganalisis dan mengimplementasikan metode Search Engine Optimization (SEO) pada sebuah website sehingga nantinya akan ditarik kesimpulan tentang bagaimana teknik Search Engine Optimization dapat meningkatkan posisi suatu website pada daftar hasil pencarian search engine.

II. METODE PENELITIAN

2.1 Search engine

Search engine adalah suatu portal website yang menyediakan informasi pencarian data-data yang dibutuhkan pengunjung internet. Untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan, pengunjung internet masuk ke situs tersebut dan melakukan pencarian. (Wahana Komputer,2009:10)

Cara kerja search engine pertama-tama mengindeks semua halaman website yang ada di dunia. Setelah data tersebut masuk kemudian diolah dengan algoritmanya sendiri. Saat pengunjung mencari data yang dibutuhkan, dengan algoritmanya dia menampilkan data sesuai yang dimasukkan pengunjung. Search engine akan berusaha menampilkan data yang paling relevan dengan yang diinginkan pengunjung. Berbagai kemungkinan data yang akan ditampilkan pada user merupakan suatu pertimbangan dalam algoritma search engine.

Algoritma ini terus berkembang karena perkembangan teknologi yang ada di samping banyak website yang berusaha agar website dia muncul di halaman pertama hasil pencarian. Untuk dapat masuk di halaman pertama, kita harus membuat website yang mempunyai content yang baik dan struktur website yang disenangi search engine. Struktur umum sebuah mesin pencari adalah:

a. Kotak teks pencari: Digunakan untuk memasukan kata kunci sebagai acuan dilakukan pencarian.

b. Tombol pencari : Tombol ini yang akan menjalankan perintah pencarian

2.2 Search Engine Optimization (SEO)

Search Engine Optimization (SEO) adalah usaha-usaha untuk meningkatkan volume dan kualitas trafik sebuah website dari pencarian search engine dengan berbagai teknik. Selain itu SEO juga merupakan strategi-strategi yang dapat dilakukan oleh para pengembang website untuk membuat situs yang dibuat mudah ditemukan dalam pencarian search engine sehingga menghasilkan ranking yang tinggi. (Ganesha Progress & Rahmat Rafiudin, 2008:1)

Menurut Herison Subakti: Search Engine Optimization (SEO) serangkaian proses yang dilakukan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan volume dan kualitas trafik dari mesin pencari menuju alamat situs web tertentu dengan memanfaatkan mekanisme kerja alami algoritma mesin pencari tersebut.

Dengan kata lain Search Engine Optimization (SEO) merupakan sebuah teknik dan seni yang bertujuan membuat website berada pada peringkat teratas di mesin pencarian. (Wahana Komuter, 2009:1)

Tujuan dari SEO adalah menempatkan sebuah situs website pada posisi teratas, atau setidaknya halaman pertama hasil pencarian berdasarkan kata kunci tertentu yang ditargetkan. Secara logis, situs website yang menempati posisi teratas pada hasil pencarian memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pengunjung.

Dengan makin berkembangnya pemanfaatan jaringan internet sebagai media bisnis, kebutuhan atas SEO juga semakin meningkat. Berada pada posisi teratas hasil pencarian akan meningkatkan peluang sebuah perusahaan pemasaran berbasis web untuk mendapatkan pelanggan baru. Peluang ini dimanfaatkan sejumlah pihak untuk menawarkan jasa optimisasi mesin pencari bagi perusahaan-perusahaan yang memiliki basis usaha di internet. (Hendrawan. 2010)

SEO bukanlah mengakali search engine, karena mengakali search engine dalam batasan tertentu dapat dianggap sebagai spamming. Berikut adalah beberapa hal yang diperbolehkan dan larangan dalam melakukan SEO.

Hal-hal yang diperbolehkan dalam SEO adalah:

1. Membuat website dengan syarat best-practice sesuai SEO. Misalnya memodifikasi meta tag, update konten, grafik, dan keyword yang baik.
2. Membuat keyword yang optimal di website, namun dengan intensitas terbatas dan tidak melakukan spamming.
3. Memberikan link ke situs lain selama masih relevan.
4. Mengundang kunjungan website melalui iklan online dan sebagainya.
5. Melakukan submit website di layanan search engine.

Dan hal-hal yang tidak boleh dilakukan dalam SEO, antara lain:

1. Mengakali search engine dengan menggunakan keyword tersembunyi di website. Karena akan membuat website dibanned oleh search engine.
2. Membuat link buatan dari situs yang tidak berkaitan dengan situs anda dengan tujuan meningkatkan ranking website. Beberapa search engine utama selalu memiliki mekanisme untuk menyelidiki hal ini karena umumnya spammer selalu bias membuat ratusan tulisan bahkan ribuan link dalam waktu singkat.
3. Melakukan submission secara berulang kali di search engine agar memaksa search engine untuk mendeteksi website.
4. Biasanya search engine selalu mengecek umur domain. Semakin lama umur domain maka akan semakin baik posisinya di search engine.

2.3 Onpage dan Offpage Optimization

Teknik SEO dibagi menjadi dua macam yaitu Onpage dan Offpage Optimization. Onpage Optimization dilakukan dengan cara mengatur dari dalam website, Sedangkan Offpage Optimization adalah memanfaatkan ruang diluar website. (Tiyo Avianto, 2010:23)

Beberapa prinsip dasar optimasi SEO dengan Onpage, yaitu:

1. Memperhatikan judul berita setiap posting. Judul berita sangat berpengaruh terhadap proses pencarian pada mesin pencarian.
2. Memperhatikan tiap kata dalam berita. Pada isi berita dilakukan dengan memperbanyak kata-kata yang mendekati atau sama dengan keyword.
3. Mengusahakan kalimat pertama alenia pertama mampu mencakup keyword dan deskripsi website.

4. Memberikan kode unik pada beberapa tag HTML. Tag HTML yang dapat digunakan antara lain:

<h3>kata-kata yang mengandung keyword</h3>

<p>kata-kata yang mengandung keyword</p>

kata-kata yang mengandung keyword

kata-kata yang mengandung keyword

kata-kata yang mengandung keyword

5. Memberikan keyword pada tag link. Penggunaan tag link akan lebih optimal bila menggunakan tag HTML seperti dibawah ini:

keyword

Yang kode HTML link pada umumnya adalah

klik disini

6. Memasukkan keyword pada gambar. Hal ini dilakukan agar gambar dapat dikenali oleh mesin pencari.

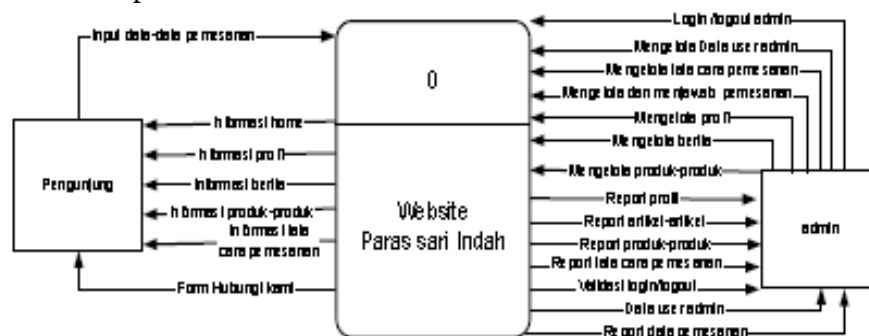
7. Membuat Sitemap, dimana sitemap diumpamakan sebagai sebuah peta dari seluruh isi website.

Sedangkan untuk kegiatan Offpage Optimization diawali dengan mendaftarkan website ke beberapa mesin pencarian, selanjutnya dapat dilakukan dengan tukar menukar link. Mendaftarkan URL atau link sebuah website ke search engine merupakan usaha wajib yang harus dilakukan agar website dapat terdaftar dan mendapat ranking di search engine.

III. PERANCANGAN DAN HASIL

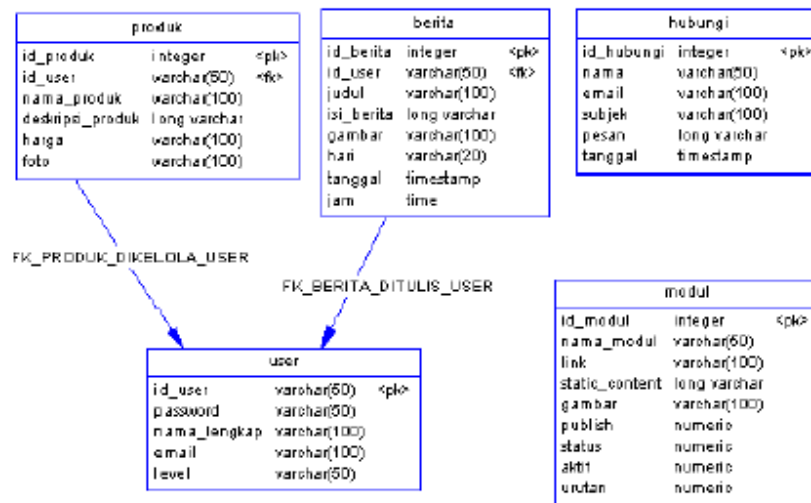
3.1 Perancangan Alur Data

Context diagram atau DFD level 0 yang hanya mengandung satu proses saja (proses 0). Proses ini mewakili proses seluruh sistem.



Gambar3.1 Context Diagram Website Parasari Indah

produk, dan tabel berita. Serta terdapat dua relasi antara tabel produk, berita dan user, yaitu relasi dikelola dan ditulis.



Gambar3.4 Phisycal Data Model Website Paras Sari Indah

Dari rancangan *Coneptual Data Model* diubah ke dalam bentuk *Phisycal Data Model*. Dimana rancangan *Phisycal Data Model* ini merupakan *database* yang digunakan dalam pembuatan *website* Paras Sari Indah.

Dari *phisycal data model* akan kembali digeneralisasi menjadi *code* atau *query* MySQL 3.2.3. *Code* atau *query* MySQL yang dihasilkan dari proses generalisasi selanjutnya dijalankan pada *phpmyadmin* yang berada pada aplikasi web server WAMP5 untuk dibuat *database* dalam bentuk tabel.

3.3 Implementasi

Implementasi *website* dibagi menjadi dua sisi yaitu sisi pengunjung dan sisi admin. Pengunjung dapat melihat dan mengetahui segala informasi dan data dari *website* serta dapat mengirimkan pesan melalui *website* tanpa melakukan login terlebih dahulu. Sedangkan untuk sisi user administrator harus melakukan login terlebih dahulu untuk mengelola data dan informasi dalam *website*.



Gambar 3.5 Halaman Utama Pengunjung *Website* pada *website* dengan metode SEO

Halaman Utama Pengunjung pada *website* dengan metode SEO terdiri dari tiga bagian yaitu: header, kiri dan kanan. Header merupakan bagian untuk logo dari *website* paras

sari indah. Pada bagian kiri terdapat beberapa menu (home, profil, produk, berita, tata cara pemesanan, hubungi kami, dan sitemap), kontak atau alamat lengkap *website*, fasilitas pencarian berita dan counter yang memiliki fungsi mengecek jumlah pengunjung *website*. Sedangkan pada bagian kanan merupakan isi atau deskripsi setiap menu dalam *website*.

3.4 Penerapan Metode Onpage dan Offpage Optimization pada Website SEO

Berikut ini adalah penerapan metode *Onpage Optimization* pada *website* dengan domain www.parasbali.com:

1. Memperhatikan judul atau *title* halaman

Pada penerbitan berita ataupun segala informasi mengenai *website* dengan domain www.parasbali.com yang paling diutamakan adalah memperhatikan judul pada setiap memposting informasi. Judul-judul dipilih sesuai dengan *keyword* yang ada. Judul setidaknya memuat salah satu *keyword* dengan penulisan **Bold**, Underline, atau *italic*. Penulisan judul dengan sintak sebagai berikut:

```
<title> Judul </title>
<b> judul</b>
<u> judul </u>
<i> judul </i>
<strong> judul </strong>
```

2. Kerapatan *Keyword*

Memperhatikan tiap kata dalam informasi atau berita-berita yang diterbitkan dengan memperbanyak kata-kata yang mendekati atau sama dengan *keyword* yang digunakan.

3. Mengusahakan kalimat pertama alinea pertama mampu mencakup *keyword* dan deskripsi *website*. Serta memberikan penulisan unik pada *keyword* dengan cara penulisan **Bold**, Underline, atau *italic* atau penulisan yang sama seperti pada penulisan judul.

4. Meta *Keyword*.

Metadata mencakup semua informasi pada sebuah data. Digunakan tag meta `<meta>` untuk memasukkan metadata kedalam *website*. Tag *keyword* dapat digunakan untuk mendeskripsikan semua *keyword* yang akan dimasukkan ke halaman.

```
<meta name='keyword' content='Bangunan, Bali, Paras, Jual, jual batu paras bali, Bangunan Bali, Batu Paras Bali, Batu Paras, Paras Bali'>
```

5. Meta Deskripsi

Tag *Description* digunakan untuk menjelaskan deskripsi singkat mengenai halaman *website*.

```
<meta name='description' content='Membangun Bangunan Bali dan Menjual batu paras bali'>
```

6. Kata-kata diantara Tag Heading

Tag heading adalah tag-tag yang didesain untuk membantu memisahkan seksi-seksi dari halaman *website*.

```
<h1>Home Paras Sari Indah</h1>
<h2>Profil</h2>
<h2>Berita</h2>
<h3>_____Paras Kerobokan</h3>
<h3>_____Bangunan Bali</h3>
<h3>_____Pemotongan Batu Paras</h3>
```

7. Keyword link

Relevansi halaman juga dapat ditingkatkan dengan menaruh keyword di dalam link yang menuju website. Tag link dibuat berhubungan dengan konten dari halaman. Tag Title adalah tag yang digunakan untuk membuat judul dari halaman web.

```
<a href='http://www.parasbali.com/paras.php?module=profil'>paras bali</a>
```

8. Memasukkan *keyword* pada gambar.

Tiap kali mengupload gambar kedalam berita, sebaiknya kita menaruh *keyword* diantara dua tanda petik setelah teks alt. Hal ini dikarenakan sebuah gambar tidak mampu dikenali oleh mesin pencari, untuk itu kita masukkan *keyword* pada alt untuk mendukung *Onpage SEO*.

```
<img src='images4n1t4/welcome.jpg' alt='Bangunan, Bali, Paras, Jual, jual batu
paras bali, Bangunan Bali, Batu Paras Bali, Batu Paras, Paras Bali'>
```

9. Sitemap

Sitemap dapat diumpamakan sebagai sebuah peta dari seluruh isi *website*. Sitemap memberikan informasi tentang judul setiap halaman yang ada pada *website* yang disusun sesuai struktur pada *website*. Sitemap yang telah dibuat dalam bentuk .xml didaftarkan pada *google webmaster tools* untuk dapat mengoptimalkan proses indexing.

3.5 Analisa Peringkat

Cara-cara yang digunakan untuk menganalisa peringkat *website* adalah:

a. Mengakses *website* <http://www.seomastering.com/pagerank-prediction.php> Pada *website* ini dapat diketahui prediksi peringkat dari kedua *website*. Hal ini dilakukan karena *website* memiliki usia yang muda jadi sangat sulit mengetahui *pagerank website*. Namun dengan *website* ini dapat diketahui prediksi *pagerank website* dengan menginput url *website*.

Gambar 3.9 Analisa Peringkat Website SEO pada pagerank prediction

b. Mengakses Google top 1000 serps checker dengan alamat http://www.seoserp.com/web_tools/google_top_1000_serps_checker.asp pada website ini dapat diketahui peringkat kedua website dari 1000 halaman website yang ada pada halaman hasil pencarian google dengan mengetik keyword dan domain website.

Now is finding keyword (paras bali) Searching SERPs from 1 to 100 pages.
with key URL : (www.parasbali.com) search engine results page ranking

1 : <http://www.parasbali.com/>
2 : <http://www.parasbali.com/paras.php?module=detailberita&id=18>
3 : <http://garishijau.indonetwork.co.id/843623/batu-paras-jogja-paras-bali-dan-candi.htm>
4 : <http://garishijau.indonetwork.co.id/844000/relief-diukir-dari-batu-paras-jogja-dan-paras-bali-pawon.htm>
5 : <http://pipl.com/directory/people/Paras/Bali>
6 : <http://www.facebook.com/people/Paras-Bali/696834611>
7 : <http://id.88db.com/Perumahan-Properti/Jual-Beli-Properti/ad-123149/>
8 : <http://id.88db.com/Perumahan-Properti/Jual-Beli-Properti/ad-123157/>
9 : http://ariestio.multiply.com/photos/album/52/Batu_Alam_Paras_Jogja_Paras_Bali_dan_Candi
10 : <http://iklanbarispro.com/iklan/jual-batu-paras-bali.html>
11 : <http://iklanbarispro.com/tag/paras-bali>

Gambar 3.10 Analisa Peringkat Website dengan metode SEO

c. Menganalisa secara langsung per keyword dengan mengecek peringkat website melalui halaman search engine google. Keyword yang dianalisa secara berurutan dari 1-9 adalah “bali, bangunan, paras, jual, jual batu paras bali, bangunan bali, batu paras, batu paras bali, dan paras bali”

Tabel 3.1 Analisis Keyword

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	TGL
1	S	NS	S	NS	S	NS	S	NS	S	01/08/10
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	02/08/10
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	03/08/10
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	04/08/10
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	05/08/10
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	06/08/10
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	07/08/10
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	08/08/10
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	09/08/10
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10/08/10
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11/08/10
12	0	0	0	0	10	0	0	0	0	12/08/10
13	0	0	0	0	10	0	0	0	0	13/08/10
14	0	0	0	0	10	0	0	0	0	14/08/10
15	0	0	0	0	0	0	10	0	0	15/08/10
16	0	0	0	0	8	0	0	0	0	16/08/10
17	0	0	0	0	8	0	0	0	0	17/08/10
18	0	0	0	0	8	0	0	0	0	18/08/10
19	0	0	0	0	8	0	0	0	0	19/08/10
20	0	0	0	0	8	0	0	0	0	20/08/10
21	0	0	0	0	8	0	0	0	0	21/08/10
22	0	0	0	0	8	0	0	0	0	22/08/10
23	0	0	0	0	8	0	0	0	0	23/08/10
24	0	0	0	0	7	0	0	0	0	24/08/10
25	0	0	0	0	7	0	0	0	0	25/08/10
26	0	0	0	0	7	0	0	0	0	26/08/10
27	0	0	0	0	7	0	0	0	0	27/08/10
28	0	0	0	0	7	0	0	0	0	28/08/10
29	0	0	0	0	7	0	0	0	0	29/08/10
30	0	0	0	0	7	0	0	0	0	30/08/10

Keterangan Tabel:

No : Hari Ke- Nilai 0 : Tidak masuk pada peringkat 1-10

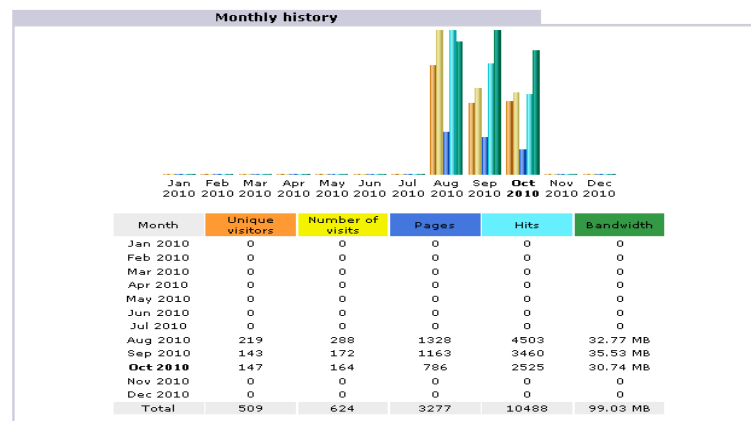
S : Seo Nilai 1-10 : peringkat 1-10 *website* pada hasil pencarian google

NS : NonSEO

Untuk Dari tabel analisis diatas dalam tenggang waktu selama dua setengah bulan, *website* dengan metode SEO masuk dalam peringkat 10 besar mulai dari minggu pertama dan mengalami peningkatan dari peringkat 10 menjadi peringkat 1 secara berkala sedangkan *website* tanpa metode SEO tidak masuk dalam peringkat 10 besar pada halaman pencarian google.

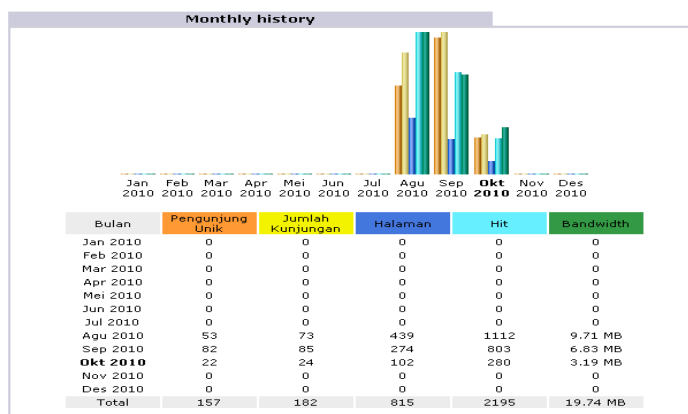
3.6 Analisa Statistik Pengunjung

Analisa statistik pengunjung didapat dari Awstats yang ada dalam cpanel masing-masing *website*. Dengan data statistik pengunjung dapat diketahui tentang data pengunjung *website* perjam, perhari, perminggu, atau perbulannya. Di sini juga dapat diketahui tentang negara asal dari pengunjung *website*, lama waktu pengunjung mengakses *website*, halaman yang dikunjungi, ip adresss pengunjung *website*, *keyword* yang digunakan dalam menemukan *website* dan data statistik pengunjung *website* lainnya.



Gambar 3.12 Statistik pengunjung *website* dengan metode SEO

Pada data statistik pengunjung untuk *website* dengan metode SEO (www.parasbali.com) didapatkan bahwa pengunjung pada bulan agustus sebanyak 219, untuk bulan september mengalami penurunan pengunjung menjadi 143 pengunjung sedangkan pada pertengahan bulan oktober mengalami kenaikan kembali sebanyak 147 pengunjung.



Gambar 3.13 statistik pengunjung *website* tanpa metode SEO

Pada data statistik pengunjung untuk *website* tanpa metode SEO (www.paras-bali.com) didapatkan bahwa pengunjung pada bulan agustus sebanyak 53, untuk bulan september mengalami peningkatan pengunjung menjadi 82 pengunjung sedangkan pada pertengahan bulan oktober 22 pengunjung.

Dari data statistik pengunjung diatas dapat disimpulkan bahwa *website* dengan metode SEO (www.parasbali.com) memiliki jumlah pengunjung yang 17 jauh lebih banyak dibandingkan dengan *website* tanpa metode SEO

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan *website* dengan metode SEO dilakukan dengan teknik optimasi dan modifikasi faktor-faktor yang terdapat didalam webpage (onpage optimization) dan memanfaatkan faktor-faktor yang tidak ada didalam webpage tetapi digunakan mesin pencarian dalam melakukan perangkian pada hasil pencarian (offpage optimization).
2. *Website* dengan Search Engine Optimization (SEO) yang menggunakan teknik onpage dan offpage optimization memberikan pengaruh terhadap peningkatan peringkat *website*, hal ini dapat dilihat dari perbedaan hasil analisa *website* dengan metode SEO dan *website* tanpa metode SEO. *Website* dengan metode SEO telah dapat terindeks pada halaman pencarian google dan memiliki peringkat yang tinggi sesuai dengan keyword yang ditentukan sedangkan *website* tanpa metode SEO belum terindeks pada halaman pencarian google dan belum memiliki peringkat yang tinggi sesuai dengan keyword yang ditentukan.

V. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andrew Fiade. 2009, Usulan Perkembangan Metodologi SDLC untuk Sistem Informasi Web. <http://research.mercubuana.ac.id/proceeding/Metodologi-SDLC-Untuk-Sistem-Informasi-Web.pdf>. Diakses 12 April 2010
- [2] Avianto, Tiyo. 2010. Trik Membuat Website & Blog Menjadi No.1 di Google. Jakarta: Mediakita.
- [3] Bimo Sunarfri Hantono. 2006. *Pemrograman Internet Dasar*. <http://te.ugm.ac.id/~wibirama/download/publications/PID.pdf>. Diakses 20 April 2010
- [4] Chip 2008. *Praktik Website*. <http://saft7.com/techtips/chipseptember/september08.pdf>. Diakses 18 Maret 2010
- [5] David Odang. 2009. *Belajar Membuat Website*. <http://www.BelajarMembuatWebsite.com>. Diakses 20 April 2010
- [6] Ganesha Progress, dll. 2008, 164 Trik Jitu Mempopulerkan Situs Web. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

